

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENULISAN

3.1. Gambaran Umum

3.1.1. Profil KKP Heri Sutrisno

Pada tanggal 1 Juli 2019, penulis diberikan ijin oleh pemilik KKP Heri Sutrisno untuk mulai magang selama 1 bulan. Lokasi Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno berlokasi di Jl Kanfer Utara no 174, Pedalangan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kantor konsultan ini bertempat di sebuah rumah mungil yang diubah menjadi sebuah kantor oleh pemilik sekaligus pemimpin dari KKP ini yaitu Bapak Heri Sutrisno. KKP ini resmi berdiri pada 7 Maret 2012 dengan keluarnya sertifikasi dari Direktorat Jendral Pajak dengan nomor surat ijin No: SI-2135/PJ/2012. Selama awal berdiri hingga saat ini KKP Heri Sutrisno memiliki banyak *client* dari wajib pajak orang pribadi sampai wajib pajak badan koperasi, wajib badan radio, hingga wajib pajak yayasan.

KKP Heri Sutrisno juga memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Membantu pemerintah dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui kewajiban pemajakan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Misi:

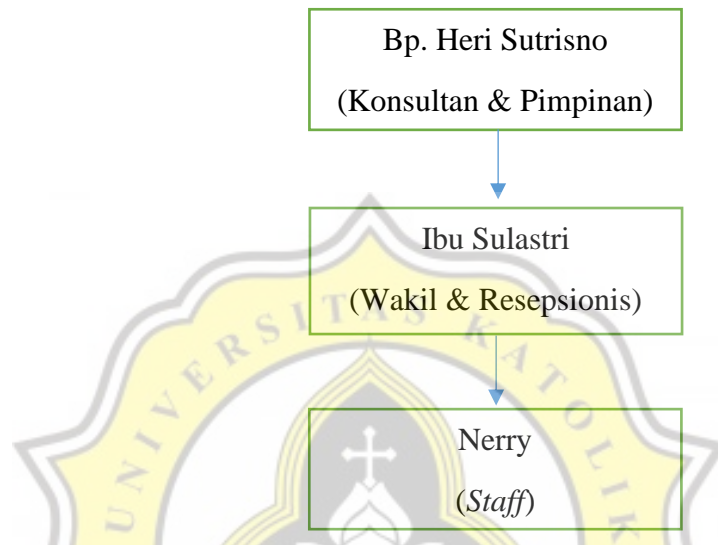
Menjadikan masyarakat Indonesia menaati kewajiban pemajakannya sesuai dengan peraturan dan undang-undang pemajakan yang berlaku.

Selama magang, penulis ikut serta membantu dalam pekerjaan yang dilakukan oleh *staff* setiap harinya. Dari menjurnal hingga membuat buku besar, menghitung pajak masa Juli 2019, membayar pajak *client* hingga melapor melalui DJP online. KKP Heri Sutrisno ini memiliki cukup banyak *client* wajib pajak pribadi hingga badan dari dalam ataupun luar kota. Bapak Heri Sutrisno pun ikut turun tangan dalam menanganai *client-client* nya. Selama satu bulan penulis dapat banyak belajar mengenai pekerjaan-pekerjaan yang biasa dilakukan oleh coordinator maupun *staff*. Dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini juga penulis mendapat arahan langsung dari Kak Nerry (*Staff*) untuk mengangkat kasus yang sering terjadi yaitu pemindahbukuan beserta pemecahan solusinya.

3.1.2. Struktur Organisasi beserta pembagian tugas masing-masing bagian

Sebagai seorang pemilik sekaligus penanggung jawab dan juga pimpinan Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno, Bp Heri Sutrisno dibantu oleh seorang kordinator staff dan juga dua orang

staff yang memiliki tugas kerja masing masing. Berikut ini adalah bagan dari susunan kepengurusan Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno



Sumber: KKP Heri Sutrisno, tahun 2018

a. Bp. Heri Sutrisno (Pimpinan)

Bp Heri Sutrisno dalam Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno memiliki jabatan sebagai pimpinan dan konsultan pajak yang bertugas untuk:

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan di kantor konsultan pajak tersebut.
2. Mencari klien pada kantor konsultan pajaknya.
3. Memberikan konsultasi pada klien dalam melaksanakan keajiban pemajakannya.

4. Memberikan pendampingan dan memantau memberikan penyelesaian pada wajib pajak yang sedang mengalami permasalahan pemajakan.

b. Ibu Sri Sulastri (Kordinator)

Ibu Sri Sulastri dalam Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno memiliki jabatan sebagai staff dan kordinator staff yang bertugas untuk:

1. Mengkoordinir karyawan dan bertanggung jawab atas semua pelaporan pajak bulanan dan tahunan.
2. Resepsionis dan memberikan konsultasi pada wajib pajak yang menjadi klien Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno.
3. Mengisi spt masa dan tahunan.

c. Mas Nerry (Staff)

Nerry dalam Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno memiliki jabatan sebagai staff yang bertugas untuk:

1. Menyetor atau melapor SPT baik spt masa atau SPT tahunan.
2. Mengisi SPT, baik SPT massa atau SPT tahunan.
3. Memberikan konsultasi pada wajib pajak yang menjadi klien Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno.
4. Mengambil data di wajib pajak yang menjadi klien Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno.

3.2. Metodologi Penelitian

3.2.1. Jenis data

Dalam penulisan dan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan sudah diolah sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa SPT Masa PPN yang Normal (Nihil), Formulir Surat Permohonan Pemindahbukuan, Bukti Bayar PPnBM, Bukti Pemindahbukuan, dan SPT Masa PPN Pembetulan.

3.2.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan dan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan di KKP Heri Sutrisno selama masa magang. Dimulai dari penjurnalan, buku besar, sampai pelaporan SPT Wajib Pajak baik yang dilakukan oleh koordinator sampai *staff*. Dalam menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis diarahkan langsung untuk mengangkat kasus yang sering terjadi di KKP Heri Sutrisno yaitu penanganan terhadap kasus pemindahbukuan dan

pembetulan SPT Masa PPN yang dibahas pada Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

b. Metode Kepustakaan

Penulis menggunakan dan mempelajari beberapa sumber buku sebagai referensi dalam menemukan solusi atas permasalahan pemindahbukuan yang dibahas. Selain itu, penulis menggunakan dasar-dasar perpajakan seperti undang-undang perpajakan dan peraturan pemerintah sebagai dasar hukum dan pengajian pembahasan.

3.2.3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang digunakan penulis menggunakan 2 metode sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif adalah metode untuk menganalisa suatu data yang tidak dapat diukur atau dinyatakan dalam angka. Dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan kode pajak yang dilakukan oleh PT MNO dan tata cara pemindahbukuan.

b. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang diolah dan berupa angka. Metode ini digunakan penulis dalam

menghitung jumlah pajak yang dipindahbukukan dan berapa jumlah PPN yang dilakukan pembetulan dalam SPT Masa PPN.

